

Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah pada Anak Didik melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Gung Pinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo

Sahila Asmi¹, Dhita Rahma Mogia Lingga², July Antika³, Riris Nurkholidah Rambe^{4*}

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: sahilaasmi02@gmail.com¹, rahmahdhita@gmail.com², ajuli5563@gmail.com³, ririsnurkholidah@uinsu.ac.id^{4*}

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi permasalahan mitra yaitu pada penanaman kreativitas. Kreativitas itu merupakan suatu hal yang tidak diturunkan, karena kreativitas merupakan hasil interaksi potensi kreatif individu dengan lingkungannya. Beberapa upaya yang bisa dilakukan dalam penanaman kreativitas anak adalah salah satunya dengan mengadakan perlombaan, seperti festival anak soleh. Festival anak sholeh merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh mahasiswa PEMA Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Desa Gung Pinto. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah; (1) untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam; (2) untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama; (3) untuk mengembangkan tingkat kreativitas seni; dan (4) untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak. Pelaksanaan program festival anak sholeh terdapat 3 kegiatan yaitu, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba mewarnai untuk anak PAUD. Metode pelaksanaan yang diterapkan pada program festival anak sholeh ini menggunakan metode pembekalan, pelatihan, dan praktik. Hasil dari program festival anak sholeh ini berupa anak-anak di Desa Gung Pinto lebih bersemangat dalam mempelajari agama islam, kemudian anak-anak Desa Gung Pinto juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya semakin meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki di Desa Gung Pinto yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya pelatihan adzan dalam kegiatan festival anak sholeh menjadi berani untuk melakukan adzan

Kata kunci: *Kreativitas, Pendidikan Islamiyah, Festival Anak Sholeh.*

Abstract

This service activity is motivated by partner community, namely the cultivation of creativity. Creativity is something that is not derived, because creativity is the result of the interaction of an individual's creative potential with his environment. Some of the efforts that can be done in the cultivation of children's creativity are one of them by holding competitions, such as children's festivals. The sholeh children's festival is one of the joint work programs organized by PEMA students of Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education in Gung Pinto Village. The purpose of organizing this sholeh children's program festival is; (1) to increase enthusiasm in learning Islam; (2) to develop interests and talents in the field of religion; (3) to develop a level of artistic creativity; and (4) to increase children's self-confidence. The implementation of the sholeh children's festival program has 3 activities, namely, a short surah memorization competition, an adhan competition, a coloring competition for PAUD children. The implementation method applied to the sholeh children's festival program uses the methods of debriefing, training, and practice. The result of this sholeh children's festival program is in

the form of children in Gung Village being more enthusiastic in learning Islam, then the children of Gung Pinto Village are also more courageous to show their talents and self-confidence is increasing after participating in the sholeh children's festival program. This is evidenced by several boys in Gung Pinto Village who originally did not dare to do the call to prayer after the adhan training in the sholeh children's festival activities became brave to do the call to prayer

Keywords: *Creativity, Isamiyah Education, Sholeh Children's Festival.*

PENDAHULUAN

Masa Pandemi memiliki dampak luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang Pendidikan. Karena hal ini maka otomatis kreativitas anak didik akan terhambat terutama pada peserta didik yang berada di pedesaan (Risalah et al., 2020). Melalui program PEMA (Pengabdian masyarakat) yang dilakukan oleh mahasiswa UINSU ini menjadi tolak ukur untuk bisa mengembangkannya kreativitas anak-anak di Desa Gung Pinto. Peran tersebut melibatkan mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (Hasibuan et al., 2020).

Desa Gung Pinto merupakan salah satu lokasi yang dipilih untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Desa Gung Pinto termasuk ke dalam Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo (Sukiati et al., 2016). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini khususnya di Desa Gung Pinto memiliki potensi diantaranya prasarana lingkungan dan pemukiman, prasarana ekonomi, prasarana SDM, program pendidikan, serta usaha potensi dalam bidang pertanian yang sangat dioptimalkan dalam usaha memulihkan perekonomian masyarakat Gung Pinto akibat erupsi Gunung Sianabung yang melanda masyarakat sekitar Gunung Sinabung.

Pelaksanaan PEMA terdiri dari beberapa program kelompok dan individu. Program kelompok terbagi menjadi beberapa bidang seperti, bidang keagamaan, Seni dan olahraga, Pendidikan, Program Sosialisasi Masyarakat. Program bidang keagamaan ini terdiri dari pelaksanaan festival anak soleh, penyelenggaraan mengikuti pengajian rutin, penyelenggaraan mengajar ngaji. Program bidang seni dan olahraga terdiri dari penyelenggaraan senam sehat dan penyelenggaraan permainan outdoor bersama anak-anak. Program Pendidikan seperti penyelenggaraan mengajar anak PAUD, gerakan sore mengajar /Les. Program sosialisasi masyarakat diantaranya adalah mengikuti gotong royong, mengikuti penyelenggaraan panen raya, penyelenggaraan lomba penataan desa yang dilakukan masyarakat Gung Pinto tingkat desa.

Pelaksanaan program PEMA di Desa Gung Pinto memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan adalah program " Festival Anak Soleh". Festival anak soleh merupakan salah satu program festival anak sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan, mengingat terdapat berbagai permasalahan yang ada di Desa Gung Pinto, salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri anak-anak dan kreativitas yang ada di Desa Gung Pinto dalam menunjukkan bakat serta potensinya. Hal ini dikarenakan kurangnya berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada di Desa Gung Pinto. Sehingga, hal inilah yang menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program festival anak sholeh di Desa Gung Pinto. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak-anak di Desa Gung Pinto. Karena jika tidak dikembangkan sistem keagamaan yang telah mereka tanamkan akan sangat disayangkan (Harahap et al., 2019) jika tidak dikembangkan karena mayoritas masyarakat disana beragama Muslim tetapi tidak ada tenaga pendidik yang membimbing kreativitas dan potensi yang mereka miliki.

Pada program festival anak sholeh di Desa Gung Pinto terdapat beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program festival anak sholeh ini adalah lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, dan lomba mewarnai. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Gung Pinto. Menurut Andayani & Amir (2019) kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya (Amri, 2018). Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu (Wahyuningsih et al., 2020) dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan (Supratman, 2020). Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri (Vandini, 2016). Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi (Suhaila, 2018). Manusia adalah makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya (Alkhorfiyah, 2021). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat AL-Imron Ayat 139 yang artinya: Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman (Al-Qur'an Al Karim, 2010).

Selain itu, adanya perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. Menurut Maryani & Noveryal, (2019) menjelaskan bahwa jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak. Rasulullah Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (Nufus & Pd, n.d.). Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Desa Gung Pinto.

METODE

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 19-21 Januari 2022 yang terhitung 3 hari di Masjid Taqwa di Desa Gung Pinto. Sebanyak 15 mahasiswa yang terlibat dalam program ini. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak sholeh di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana permasalahan dan fenomena yang terjadi dirasa cocok menggunakan metode kualitatif, karena bersifat deskriptif yang cenderung memakai sebuah analisis sehingga memfokuskan sesuai fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat menemukan informasi yang tepat dan data yang lengkap dari fenomena yang sedang diteliti ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PEMA) di Desa Gung Pinto ini kami menyelenggarakan program festival anak sholeh yang termasuk ke dalam program unggulan kami di bidang tematik dan non tematik. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Gung Pinto. Terdapat 3 kategori dalam program festival anak sholeh yaitu

lomba hafalan surah pendek, lomba adzan dan lomba mewarnai. Dimana sasaran dari lomba festival anak sholeh tersebut adalah anak-anak taman di Desa Gung Pinto. Program festival anak sholeh ini diikuti sebanyak 50 anak dengan rincian yang mengikuti lomba sebanyak 50 anak yang terbagi menjadi 3 kategori perlombaan yaitu lomba adzan diikuti sebanyak 10 anak, lomba hafalan surah pendek diikuti oleh 27 anak, lomba mewarnai diikuti sebanyak 13 anak.

Sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 3 metode yang di terapkan dalam program festival anak sholeh yaitu pembekalan materi kepada anak-anak, memberikan pengarahan tata cara dan aturan dalam festival anak sholeh. Tujuan dari pembekalan materi adalah agar anak-anak dapat memahami materi yang akan diperlombakan, memberikan pengarahan tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival anak sholeh supaya dalam acara festival anak sholeh dapat berjalan dengan lancar dan anak-anak tidak bingung dengan teknik perlombaan. Kemudian dilakukan pelatihan agar kami mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak setelah diberikan pembekalan, selain itu tujuan dilakukan pelatihan adalah agar anak-anak siap untuk mengikuti lomba. Selanjutnya metode yang terakhir adalah praktik, dimana praktik dilaksanakan saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung.

Adapun penjelasan dari 3 kategori kegiatan dalam festival anak sholeh adalah sebagai berikut :

1. Lomba hafalan surah pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni Makhorijul Huruf, Fashahah, Adab . Perlombaan ini diikuti sebanyak 27 orang dengan 2 kategori yakni grup 1 terdiri dari golongan putra SD kelas 1-6 dan putri SD Kelas 1-6 dengan Surat wajib Surah An-Nas serta Surah Pilihan surah yang berada pada juz 30 kecuali surah wajib yang telah ditentukan. Sebelum perlombaan ini dilaksanakan, kegiatan awal dilakukan tahap Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak untuk mengikuti lomba hafalan surat pendek pada juz 30.

2. Lomba adzan

Dalam pelaksanaan lomba adzan pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Desa Gung Pinto adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik jika ingin melakukan adzan, kemudian untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan teknik pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat praktek pelaksanaan lomba adzan dari 10 peserta yang mengikuti lomba adzan terdapat 3 besar yang kami anggap benar-benar menguasai teknik-teknik yang telah kami ajarkan pada saat pelatihan, ke 3 anak tersebut menjadi 3 besar finalis lomba adzan di kegiatan festival anak sholeh di Desa Gung Pinto, selain itu beberapa anak yang telah mengikuti lomba adzan beberapa sudah ada yang bisa menguasai teknik-teknik dalam melakukan adzan seperti pengaturan nafas dan pelafalan lafadz adzan yang semakin membaik dari sebelum diadakannya pelatihan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah nafas, lagu dan intonasi.

3. Lomba Mewarnai

Perlombaan mewarnai ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada diri anak-anak. Kegiatan ini diikuti oleh 13 orang. Selain itu, kriteria penilaiannya ialah kesesuaian warna, kerapian, kebersihan.



Gambar 1. Foto kegiatan pelaksanaan festival anak Sholeh desa Gung Pinto

Dari gambar kegiatan yang tertera diatas dapat menunjukkan bahwa penerapan program pengabdian masyarakat atau pema dalam bidang kreativitas untuk anak-anak di desa Gung Pinto dapat terlaksana dengan baik apabila adanya dukungan dari semua kalangan baik itu dukungan dari lingkungan dari orang tua atau bahkan dari tenaga pendidik. Karena dampak dari kegiatan tema di lokasi ini adalah:1). Terwujudnya kesadaran dari orang tua atau bahkan warga sekitar akan pentingnya sarana atau wadah untuk memunculkan minat yang tinggi dalam berpartisipasi dari warga dan anak-anak di sekitar lokasi PEMA di Gung Pinto, 2). Memberikan pengalaman baru bagi warga khususnya anak-anak untuk terus berusaha berlomba-lomba dalam kebaikan terutama dalam kreativitas pendidikan Islami, 3). Menumbuhkan rasa semangat untuk terus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang positif yang dapat menarik perhatian dan minat bagi warga di desa Gung Pinto.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Desa Gung Pinto oleh mahasiswa PEMA PGMI UINSU berhasil meningkatkan semangat belajar agama Islam anak-anak Desa Gung Pinto, selain itu juga anak-anak di Desa Gung Pinto menjadi lebih berani lagi dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak di Desa Gung Pinto juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya pelatihan adzan dalam kegiatan festival anak sholeh menjadi berani untuk melakukan adzan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self Confidence). *Al Ghazali*, 4(1), 30–45.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–170.
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun Self-Confidence Siswa Melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147–153.
- Harahap, R., Hasibuan, A. T., Sirait, S., Yuliawati, F., & Lubis, N. (2019). Teori Falsifikasi Karl Raimund Popper Dan Kontribusinya Dalam Pembelajaran Ipa Bagi Siswa Usia Dasar. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(2), 166–185.

- Hasibuan, A. T., Simangunsong, N., Rahmawati, E., & Rahmaini, R. (2020). Humanization Of Education In The Challenges And Opportunities Of The Disruption Era At Nahdlatul Ulama Elementary School. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 7(2), 264–279.
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131–136.
- Nufus, H., & Pd, M. A. (N.D.). *Karya Tulis Ilmiah “Pendidikan Karakter Perspektif Islam.”*
- Risalah, A., Ibad, W., Maghfiroh, L., Azza, M. I., Cahyani, S. A., & Ulfayati, Z. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Mi/Sd (Studi Kbm Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa). *Jiees: Journal Of Islamic Education At Elementary School*, 1(1), 10–16.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Suhaila, S. (2018). *Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Percaya Diri Siswa Sma Negeri 3 Di Sungai Apit Kabupaten Siak* [Phd Thesis]. Universitas Islam Riau.
- Sukiati, S., Zuhrah, F., Siregar, P., Pakpahan, R., & Batubara, C. (2016). *Rekonstruksi Sosial Keagamaan Korban Bencana Sinabung Pasca Pengungsian Desa Gung Pinto, Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo Sumatera Utara*.
- Supratman, J. (2020). *Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Bentuk Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas Viii Mts Negeri Tarakan*.
- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 5(3).
- Wahyuningsih, P., Hasanah, H., & Hasibuan, A. T. (2020). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Tahfidz Al-Quran Di Abad 21. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 3(1), 10–18.